

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pendidikan agama sangat penting diajarkan pada anak. salah satu sumber dari pendidikan agama didapat dari kitab suci, yaitu al- qur'an. Didalam Al-Qur'an sendiri terdiri dari panduan mengenai etika, sosial, moralitas, serta hukum. Dalam proses mempelajari Al-Qur'an ini dapat dimulai sedari anak usia dini. Hal ini dilakukan karena mempelajari al-qur'an dapat membentuk nilai-nilai spiritual agar anak-anak memiliki keyakinan yang lebih kuat dan juga menjadi sarana dalam pembentukan moralitas mengenai hal-hal yang tidak dianjurkan dan dianjurkan dalam agama dengan cara menghafal dan memahami makna Al-Qur'an. Selain itu menghafal juga dapat menambah kecerdasan dan meningkatkan daya ingat bagi anak-anak. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan secara intelektual dan secara bersamaan dapat memperkaya keterampilan Bahasa. Salah satu media yang digunakan anak-anak dalam menghafal al-qur'an adalah Juz 'amma. Juz 'amma sendiri merupakan sebuah buku yang berisi kumpulan surat-surat pendek yang terdapat pada juz 30, yaitu juz paling akhir yang ada pada al-qur'an.

Di beberapa sekolah islam yang ada di Tangerang sudah banyak yang menerapkan kurikulum menghafal yang disebut tahsin. Namun beberapa media yang digunakan masih berbentuk juz 'amma dengan hanya berisi tulisan arab dan belum ada fitur interaktif yang mendukung memotivasi anak untuk menghafal dengan juz 'amma. Sehingga dengan media yang disediakan di sekolah ini membuat anak-anak kurang termotivasi dan mudah bosan. Oleh karena itu banyak siswa yang masih kesulitan untuk mengikuti target yang diberikan oleh guru mereka. Sehingga bagi pendidik penting untuk dapat memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar siswa mendapat pengalaman belajar yang optimal. Anak-anak di sekolah dasar pada umumnya sangat tertarik dengan visual, seperti ilustrasi dan juga kegiatan interaktif. Sehingga penulis membuat perancangan buku ilustrasi dengan fitur interaktif yang berisi kumpulan surat

pendek yang ada pada juz 'amma. Target dari perancangan yang penulis buat adalah anak berusia 8 hingga 12 tahun.

Dalam perancangan ini penulis mengumpulkan data melalui metode kualitatif yaitu wawancara kepada pengajar tahsin disekolah islam terpaduan juga metode kuantitatif yaitu kuesioner yang dibagikan kepada siswa sekolah dasar. Kemudian penulis juga melakukan observasi referensi dan observasi eksisting. Pada perancangan buku penulis menggunakan metode perancangan Haslam (2006) *Book Design*. Metode perancangan ini terdiri dari *Documentation* yang berisi hasil riset yang di dapat pada tahap pengumpulan data sebelumnya. Kemudian pada tahap selanjutnya terdapat *analysis*, pada tahap ini penulis melakukan *brainstorming* dalam pembuatan *mindmap*, mencari *keyword*, *menentukan big idea* dan juga *tone of voice*. Kemudian terdapat tahap *expression* yang mana penulis membuat *moodboard* yang dibuat sesuai dengan *keyword* yang telah ditentukan pada tahap analisis. Selain membuat *moodboard* penulis juga menentukan *color palette* yang akan digunakan pada desain. Pada tahap ini penulis juga menentukan tipografi yang akan digunakan pada buku. Kemudian pada tahap *concept* penulis membuat *key visual* yang nantinya akan diimplementasikan pada media utama.

Tahap selanjutnya penulis membuat *design brief* yang terdiri dari penentuan spesifikasi buku, pembuatan isi konten buku serta perancangan katern. Tahap selanjutnya penulis merancang elemen visual yang akan digunakan pada buku seperti penentuan layout dan grid, pembuatan ilustrasi latar tempat dan karakter. Dan kemudian dilanjutkan dengan perancangan media utama yang diawali dengan pembuatan desain sampul buku hingga isi konten buku dan fitur interaktif yang ada pada buku. Setelah membuat media utama penulis mulai membuat desain untuk media sekunder yang terdiri dari promosi dan juga *gimmick*. Dari hasil desain seluruh media yang penulis buat, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap desain

Pada perancangan buku kumpulan surat ini sebagai media informasi diharapkan pembaca dapat lebih termotivasi untuk menghafalkan surat. Dan dengan penggambaran ilustrasi yang ada dapat menceritakan isi dari tiap surat yang dibahas

sehingga pembaca tidak hanya menghafal namun juga dapat memahami makna surat dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

5.2 Saran

Saran yang ingin penulis bagikan setelah melakukan proses perancangan untuk membuat sebuah buku sebagai tema yang diambil pada saat melaksanakan tugas akhir. Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada mahasiswa yang ingin mengambil tugas akhir dengan mengambil topik yang serupa ataupun *output* yang serupa, diantaranya adalah:

1. Diharapkan teman-teman mahasiswa mengambil topik yang dikuasai dan memiliki pemahaman yang cukup pada topik yang dipilih. Agar memudahkan dalam proses pengerjaan.
2. Perbanyak membaca buku atau jurnal yang berkaitan dengan perancangan agar dapat menjelaskan perancangan secara teoritis sehingga isi laporan tidak bersifat subjektif. Dengan banyak membaca juga dapat menambah pemahaman baru mengenai teori yang sebelumnya belum pernah dipelajari.
3. Diharapkan dapat menentukan skala prioritas dan mengatur waktu dengan baik.
4. Mencari referensi bahan dari pembuatan buku yang cocok untuk media yang dibuat. Sehingga pemilihan bahan untuk media, sesuai dengan kebutuhan dan dapat lebih menghemat biaya dalam percobaan pencetakan buku.
5. Pilihlah percetakan yang sudah terpercaya dan bisa berkomunikasi dengan baik, serta memahami bahan-bahan yang cocok untuk perancangan buku yang akan dibuat.
6. Pada perancangan buku pengumpulan data yang mendalam sangat diperlukan, melalui wawancara dengan ahli serta pengumpulan data secara kualitatif dengan kuesioner yang akan berguna untuk mendukung data dari hasil penelitian yang dilakukan.

7. Dapat menerima dan mempertimbangkan kembali segala kritik serta saran yang diberikan untuk perancangan agar dapat berkembang dengan lebih baik.
8. Pada pemilihan media sekunder pastikan agar media yang dipilih berkaitan dengan perancangan dan mempertimbangkan kegunaannya.
9. Pada perancangan karakter yang digunakan pada buku, gaya ilustrasi harus disesuaikan dengan target pengguna yang tinggal sesuai dengan target geografisnya, agar pembaca dapat lebih *engage* dengan desain yang dibuat.
10. Apabila ada teman mahasiswa yang mengambil topik serupa dapat lebih baik apabila menambahkan QR yang dapat di scan, berisi audio untuk membantu pengguna menghafal dengan lebih baik melalui intonasi yang benar.

